

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang telekomunikasi dimana untuk saat ini juga memiliki banyak anak perusahaan yang terkait dengan PT. Telkom Indonesia sehingga memiliki banyak pelanggan atau pengguna yang menggunakan jasa dari perusahaan tersebut. PT. Telkom Indonesia juga membagi wilayah untuk pelayanan telekomunikasinya menjadi beberapa wilayah yang disebut Witel (Wilayah Telekomunikasi) salah satunya adalah Witel Telkom Purwokerto Divre IV Jawa Tengah.

Witel Telkom Purwokerto memiliki struktur organisasi, salah satunya terdapat divisi *Finance and Billing*, dimana divisi ini memiliki banyak data yang setiap bulannya harus direkap untuk melihat hasil perkembangan data gangguan dan data lainnya. Pada divisi ini juga memiliki kendala dalam mengelola banyak data yang masih mengelola manual untuk merekapnya dan untuk membuat grafik perkembangan serta progresnya juga masih manual. Maka dari masalah tersebut penulis serta tim membuat website untuk manajemen data menjadi lebih mudah dan otomatis tanpa memasukkan data satu per satu secara manual.

Untuk masalah ini penulis mendapat bagian untuk membuat rekap data yang menjadi grafik dan tabel progress dari data yang sudah dimasukkan sehingga mudah diakses tanpa membuat grafik secara manual lagi.

B. Tujuan

Tujuan penulis dalam pembuatan laporan Kerja Praktik / Praktik Kerja Lapangan adalah :

1. Untuk pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat di lapangan kerja secara nyata.

2. Untuk mengetahui membangun website yang sesuai dengan request dari tempat PKL/KP
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah program studi S1 Teknik Informatika di IT Telkom Purwokerto.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Kerja Praktik (KP) bertempat di Kantor Telkom Indonesia Witel Purwokerto yang beralamatkan di Jln. Gerilya Barat Tj., Bojong, Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah pada tanggal 23 Agustus s.d. 29 Oktober 2021 di bagian divisi *Finance* dengan waktu kerja dari hari senin-jumat pukul 08.00 s.d 17.00 WIB.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) kantor Witel Telkom Purwokerto Divre IV Jawa Tengah yang beralamat di Jalan Gerilya, Tanjung, Purwokerto Selatan, Kabupaten, adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode "TLK".

1. Sejarah Perusahaan

Berikut ini adalah ringkasan sejarah perjalanan PT Telkom Indonesia:

a. Era Kolonial

Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan *Post Telegraaf Telefoon* (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23

Oktober 1856, dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (*Batavia*) dengan Bogor (*Buitenzorg*). Pada tahun 2009 momen tersebut dijadikan sebagai patokan hari lahir Telkom.

b. Perusahaan Negara

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

c. Perumtel

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980 seluruh 3 saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi

d. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991.

e. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Telkom. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ/JSX) dan Bursa Efek Surabaya (BES/SSX) (keduanya sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX), Bursa Efek New York (NYSE)

(Diperdagangkan pada tanggal 14 Juli 2003) dan Bursa Efek London (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo (TSE). Jumlah saham yang dilepas saat itu adalah 933 juta lembar saham. Sejak 16 Mei 2014, saham Telkom tidak lagi diperdagangkan di Bursa Efek Tokyo (TSE) dan pada 5 Juni 2014 di Bursa Efek London (LSE).

Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Sejak tahun 1989, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia.

Tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan 4 Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.

Pada 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan "New Telkom" ("Telkom baru") yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan.

2. Bidang Usaha

Telkom Indonesia bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Telkom saat ini membagi bisnisnya menjadi 3 Digital Business Domain:

- a. **Digital Connectivity:** *Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite.*
- b. **Digital Platform:** *Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity.*
- c. **Digital Services:** *Enterprise, Consumer.*

3. Visi Perusahaan

Be The King of Digital in The Region

4. Misi Perusahaan

Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization

5. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah ah struktur organisasi Witel Purwokerto Divre IV Jawa Tengah:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Witel Purwokerto

E. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan PKL/KP ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara praktik langsung ke lapangan yaitu di kantor Telkom Indonesia Witel Purwokerto divisi *Finance*.

2. Diskusi

Penulis melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan dan karyawan yang berada di kantor Telkom Indonesia Witel Purwokerto divisi *Finance* terkait dengan website yang direncanakan.

3. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara membaca artikel, jurnal dan karya ilmiah yang terkait dengan pembuatan desain grafik dan tabel pada website menggunakan php.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk dapat memudahkan isi laporan Kerja Praktik ini , maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang yang menjadi landasan penulisan laporan, tujuan penulisan, ruang lingkup, aspek kelembagaan dan metode penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi dasar teori dalam penyusunan laporan. Teori ini berkaitan dengan teknologi/fitur yang berkaitan dengan implementasi PKL.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan terkait implementasi PKL dan analisis pekerjaan selama PKL berlangsung.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penyusunan laporan PKL.